BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

   a. Letak Geografis Sekolah

   SMA Nurul Huda merupakan sebuah Sekolah Menengah Atas yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda, terletak di Jl. Sencaki No. 64, Simolawang, Simokerto-Surabaya.

   b. Sejarah Perkembangan Sekolah

   Sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang berjarak ± 200 m ke arah timur dari Masjid Agung Sunan Ampel tepatnya di Jl. Sencaki 64 Surabaya yang kemudian dikenal dengan nama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda dan telah eksis sampai sekarang selama ± 10 tahun, berawal dari berdirinya Mushalla (langgar wakaf) Nurul Huda yang dibangun secara swadaya masyarakat pada tahun ± 1955. Perjuangan panjang tersebut tidak terlepas dari seorang sosok tenang penuh wibawa yang menjadi panutan masyarakat sekitarnya yaitu KH. Ridlwan Baidlowi yang sebelum wafat, beliau adalah seorang imam rawatib di Mushalla Nurul Huda (Langgar Wakaf Nurul Huda). Alumni dari Jami'atul Imam Muhammad ibn Saud Riyadh – Saudi Arabiah yaitu KH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdurrahman Navis, Lc, yang kemudian diberikan amanah untuk menjadi Pengasuh sekaligus Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya hingga sekarang. Setelah beliau memegang amanah yang sangat berat ini, beliau mulai merintis dan mengembangkan langgar wakaf ini yang diawali dengan pemugaran dan renovasi total sebuah bangunan yang asalnya adalah tempat tinggal imam rawatib saat itu menjadi bangunan permanen Yayasan Pondok Pesantren Putra berlantai dua. Sebagai upaya untuk menyukseskan rencana besarnya itu, beliau memantapkan barisan bersama Ust. Drs. H. Abdul Hajji Mukhtar yang kemudian menjadi Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren dan Bapak Ali Mustaqim menjadi Wakil Sekretaris serta Ust. H. Hamidin Lumaris Al-Hafidz sebagai Bendahara Yayasan Pondok Pesantren.

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda secara resmi berdiri pada tanggal 28 Juli 1994 sesuai dengan akte notaris yang dibuat oleh pejabat pembuat akta tanah Trining Ariswati, SH dengan nomor 1994/109 Pesantren ini berdiri diatas tanah wakaf dari seorang muhsinin Surabaya yang jauh sebelum yayasan berdiri, telah berdiri sebuah mushalla (langgar wakaf Nurul Huda) yang dibangun dengan swadaya murni masyarakat sekitar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda adalah lembaga pendidikan keagamaan dan dakwah serta sosial kemasyarakatan telah mengembangkan diri menjadi lembaga profesional dengan beberapa unit dibawahnya, yaitu: Unit Pendidikan dan Jasa di Bawah Yayasan Pondok Pesantren:

1) Pendidikan Formal

   Taman Kanak – Kanak (TK),

   Sekolah Dasar (SD),

   Sekolah Menengah Pertama (SMP"Terpadu")

   Sekolah Menengah Atas (SMA "Terpadu")

2) Pendidikan Non Formal

   Yayasan Pondok Pesantren Putra/Putri

   Madrasah Diniyah:

   a) Shifir : 2 Tahun
   b) Awaliyah : 4 Tahun
   c) Wustho: 2 Tahun
   d) 'Ulya: 2 Tahun

3) Lembaga Kursus (Komputer dan Bahasa Inggris)
4) Kejar Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP) dan Paket C (setara SMA)
5) Koperasi Yayasan Pondok Pesantren (KOPONTREN)

c. Profil Singkat Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama Sekolah	: SMA Terpadu YPP Nurul Huda
NSS	: 304.0560.04.283
NPSN	: 20539242
Tanggal Pendirian	: 23 Juli 2003
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: B
Kepala Sekolah	: Khodijah Nafis, S.HI
Yayasan	: Pondok Pesantren Nurul Huda Alamat: Jl. Sencaki No. 64 Surabaya Pimpinan: KH. Abdurrahman Nafis, Lc. MH.i
Alamat	: Jl. Sencaki No. 47 Kecamatan: Simokerto Desa/Kel: Simolawang Surabaya 60144 Telp 031 78475651
Email	: sma_terpadu@yahoo.com
Website	: www.yppnurulhuda.com[78]

d. Visi SMA Nurul Huda Surabaya

Mencetak generasi masa depan yang bertaqwa, berilmu dan berakhlaqul karimah

[78] Dokumentasi Sekolah SMA Nurul Huda, dan bisa diakses di www.yppnurulhuda.com, diakses pada tanggal 19 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Misi SMA Nurul Huda Surabaya

1) Menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan al-Hadits serta keteladanan ulama' sholeh
2) Menjunjung tinggi nama baik almamater Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda
3) Menanamkan akhlaqul karimah dalam bersikap, berbuat, berkata dan berbusana di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda
4) Memberikan dasar, arah dan pedoman berperilaku selama menempuh studi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda.

f. Keadaan Sarana dan Pra-sarana SMA Nurul Huda Surabaya

Tabel. 3. 1
Keadaan Sarana dan Pra-sarana SMA Nurul Huda Surabaya

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	142 Unit
2	Sarana	Kursi Siswa	110 Unit
3	Sarana	Meja Guru	10 Unit
4	Sarana	Kursi Guru	10 Unit
5	Sarana	Meja TU	1 Unit
6	Sarana	Kursi TU	1 Unit
7	Sarana	Papan Tulis	6 Unit
8	Sarana	Lemari / Filling Cabinet	10 Unit
9	Sarana	Komputer TU	3 Unit
10	Sarana	Printer TU	2 Unit
11	Sarana	Alat Peraga Teknologi	5 Unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Informasi Komunikasi	
12	Sarana	Mesin Ketik	1 Unit
13	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Agama	3 Unit
14	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	3 Unit
15	Sarana	Alat Praktik Biologi	10 Unit
16	Sarana	Alat Praktik Kimia	10 Unit
17	Sarana	Komputer	2 Unit
18	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKN	5 Unit
19	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	10 Unit
20	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	4 Unit
21	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	4 Unit
22	Sarana	Buku Pegangan Guru Sejarah Nasional dan Umum	4 Unit
23	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	4 Unit
24	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	4 Unit
25	Sarana	Buku Pegangan Guru Geografi	4 Unit
26	Sarana	Buku Pegangan Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi	4 Unit
27	Sarana	Buku Pegangan Guru Bimbingan dan Penyuluhan	3 Unit
28	Sarana	Buku Pegangan Siswa PPKN	1 Unit
29	Sarana	Buku Pegangan Siswa Matematika	1 Unit
30	Sarana	Buku Pegangan Siswa Fisika	4 Unit
31	Sarana	Buku Pegangan Siswa Ekonomi	4 Unit
32	Sarana	Buku Pegangan Siswa Geografi	1 Unit
33	Sarana	Buku Pegangan Siswa Bimbingan dan	3 Unit

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Penyuluhan	
34	Sarana	Buku Penunjang PPKN	1 Unit
35	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Agama	8 Unit
36	Sarana	Buku Penunjang Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 Unit
37	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Jasmani	3 Unit
38	Sarana	Alat Peraga Pendidikan Fisika	5 Unit
39	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	4 Unit
40	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	2 Unit
41	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2 Unit
42	Prasarana	Ruang TU	1 Unit
43	Prasarana	Ruang Guru	1 Unit
44	Prasarana	Ruang Ibadah	1 Unit
45	Prasarana	Ruang BP/BK	1 Unit
46	Prasarana	Perpustakaan	1 Unit
47	Prasarana	Ruang Serba Guna/Aula	1 Unit
48	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 Unit
49	Prasarana	Koperasi	1 Unit
50	Prasarana	Ruang UKS	1 Unit
51	Prasarana	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit
52	Prasarana	Gudang	1 Unit
53	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	1 Unit
54	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	1 Unit
55	Prasarana	Ruang OSIS	1 Unit

g. Program Non-Kurikuler Unggulan SMA Nurul Huda

Tabel 3. 2
Program Non-kurikuler Unggulan SMA Nurul Huda

No	Waktu	Kegiatan
1	Ekskul Sore	Hadrah/Banjari
2	Ekskul Sore	Tata Boga
3	Ekskul Sore	Tahfidz (Menghafal) Al-qur’an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Ekskul Sore	Futsal
5	Ekskul Sore	English Club
6	Ekskul Sore	Jam'iyyatul Lughoh (Arabic Club)
7	Ekskul Sore	Pramuka
8	Ekskul Sore	Samroh
9	Ekskul Sore	Kaligrafi
10	Ekskul Sore	Komputer Dasar
11	Ekskul Malam	Pencak Silat
12	Drill Pagi	Bahasa Arab dan Inggris
13	Drill Pagi	Baca Al-qur'an
14	Drill Pagi	Baca Kitab Arab Gundul (Akhlak Al-banin Wa Al-Banat)
15	Drill Pagi	Qiro'ah
16	Kondisional	Praktek Manasik Haji
17	Kondisional	Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS)
18	-	PK IPNU-IPPNU SMATNUHA
19	Minggu Kedua	Pemilihan Siswa Teladan (Student Of The Month)
20	-	OSIS SMATNUHA

2. Deskripsi Konselor

Konselor adalah individu yang memiliki keahlian dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh seseorang (klien). Konselor disini hanya mengarahkan atau membimbing klien kearah yang lebih baik dan membantu menyelesaikan masalah klien atau objek yang diteliti.

a. Identitas Konselor

Nama : Mauidhotul Mustavida

Tempat/tgl Lahir : Rembang, 29 Desember 1995

Alamat : Jl. Gunem No. 72 Sidorejo, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang- Jawa Tengah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan : Mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, Semester VIII

b. Riwayat Pendidikan Konselor

SD : SD N 3 Pamotan, Rembang- Jawa Tengah (Lulus Tahun 2006)

SMP : SMP N 1 Pamotan, Rembang (Lulus Tahun 2009)

SMA : MA Miftahul Huda Tayu- Pati – Jawa Tengah (Lulus Tahun 2012)[79]

c. Pengalaman Konselor

Konselor sedang menempuh pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya, mengambil jurusan Bimbingan dan Konseling Islam dan sudah melakukan PPL (Praktek Pengalaman lapangan) di SMP YPP Nurul Huda Surabaya Selama 2 Bulan.

Konselor juga sudah mengikuti *Workshop & Training Finger Print Analysis* yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2014 di Hotel Oval Surabaya.

Sertifikasi *Neo Neuro Lingistic Programming* (NNLP) pada tanggal 30 Nopember 2014 di Hotel Tanjung Surabaya

[79] Dokumen Ijazah Konselor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sertifikasi *Hypnosis, Hypnotherapy dan Ericsonian* (CH., CHt., CEh) yang telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2015 di Padusan, Pacet-Mojokerto.

3. Deskripsi Klien

Nama	: Imam Hanafi
Tempat/tgl Lahir	: Surabaya, 03 Agustus 1998
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Bolodewo
Kelas	: X B
Asal Sekolah	: Bahrul Ulum, Madura
Anak Ke.../Saudara	: Pertama, dua Bersaudara
Hobi	: Sepak Bola
Cita-cita	: TNI
Penyakit yang pernah diderita	: -
Kendaraan ke Sekolah	: Sepeda Motor
Prestasi yang pernah di raih	: Lomba Baca Kitab Kuning

4. Deskripsi Masalah

a. Deskripsi masalah pola pikir (keyakinan) klien tentang ilmu-ilmu umum yang tidak penting untuk dipelajari.

Klien dalam penelitian ini dipilih karena berdasarkan rekomendasi dari guru BK dan Waka Kesiswaan SMA Nurul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Huda. Menurut guru BK, siswa inilah yang paling membutuhkan bantuan dalam hal pemilihan jurusan di SMA Nurul Huda.

Klien merupakan alumni santri salah satu pondok pesantren salaf di daerah Madura. Di pondok pesantren tersebut, banyak diajarkan ilmu-ilmu agama dan tata cara membaca kitab kuning. Adapun sekarang klien memilih melanjutkan belajarnya di SMA Nurul Huda karena adanya beberapa alasan, yaitu SMA Nurul Huda merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren. Sehingga, tidak menutup kemungkinan klien untuk mendapatkan ilmu-ilmu agama yang lebih banyak lagi di SMA Nurul Huda. Selain itu, jarak antara sekolah dan tempat tinggal klien yang bisa dibilang dekat, juga menjadi bahan pertimbangan klien untuk melanjutkan sekolah di SMA Nurul Huda. Namun yang terjadi ketika klien sudah masuk di SMA Nurul Huda, justru banyak ilmu-ilmu umum yang diberikan disana. Padahal klien memiliki keyakinan bahwa ilmu-ilmu umum itu tidak penting untuk dipelajari, karena ilmu umum tidak ada yang kekal, sehingga tidak bisa digunakan sebagai bekal untuk hidup di akhirat nanti. Ilmu yang wajib untuk dipelajari yaitu ilmu-ilmu agama, karena ilmu agama akan menjanjikan manusia untuk hidup bahagia di akhirat kelak.[80]

[80] Wawancara dengan klien tanggal 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebab adanya keyakinan inilah, maka ketika pelajaran sedang berlangsung, klien sering tidak fokus memperhatikan pelajaran. Biasanya klien lebih sering diam dan tidak bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh guru kepadanya.

Selain itu, ketika semua temannya sedang serius memperhatikan pelajaran, klien lebih suka mengganggu mereka. Hal inilah yang menurut teman-temannya dapat merugikan siswa lain, meskipun konteksnya hanya bercanda. [81]

b. Kurangnya pemahaman diri klien terkait bakat dan program jurusan yang tepat untuk dirinya

Kurangnya pemahaman diri klien terkait bakat dan kemampuan dirinya ini masih disebabkan karena adanya keyakinan bahwa ilmu-ilmu umum tidak penting untuk dipelajari, sehingga klien tidak mengenalibakat yang dimilikinya. Begitu juga ketika klien ditanya bakat apa yang dimiliki oleh klien, dan apa saja bakat yang sudah di kembangkan klien, ternyata klien belum mengetahui dan mengenali bakat yang dimilikinya sendiri. Selanjutnya, ketika klien ditanya tentang jurusan apa yang akan dipilihnya nanti, klien masih belum tahu jurusan yang tepat untuk dirinya. Untuk itu, klien perlu diberikan informasi terkait bakat yang dimilikinya serta rekomendasi jurusan di SMA yang tepat untuk dirinya. Masih

[81] Wawancara denga klien tanggal 19 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak sesuatu yang klien belum mengetahuinya, yaitu tentang minat klien terhadap penjurusan studi dan tujuan diadakannya penjurusan studi di SMA Nurul Huda. Untuk itu, klien perlu diberikan informasi terkait bakat yang dimilikinya serta rekomendasi jurusan di SMA yang tepat untuk dirinya, agar klien dapat mengetahui bakat, jurusan dan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan dan bakat klien.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Cara Pemilihan Jurusan di SMA Nurul Huda Surabaya

Berdasarkan penjelasan guru BK, SMA Nurul Huda tahun ini mendatangkan Psikolog dari Prodi Psikologi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk memberikan Tes IQ kepada seluruh siswa kelas X, untuk dapat dikelompokkan siapa saja siswa yang dimasukkan jurusan IPA/IPS.

Selain itu, dari pihak sekolah juga memberikan sosialisasi terkait penjurusan studi kepada seluruh siswa kelas X. Biasanya yang memberikan sosialisasi ini yaitu guru BK. Guru BK selalu menyampaikan pesan, bahwa siswa yang masuk jurusan IPA, nanti ketika akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan lebih mudah dan dapat masuk pada jurusan-jurusan yang berkaitan dengan IPS. Namun berbeda dengan siswa yang masuk jurusan IPS, ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nanti akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi, tidak akan bisa masuk ke jurusan-jurusan yang berkaitan dengan IPA.

Jadi peluang untuk kuliah di jurusan manapun nanti akan lebih mudah jika ketika di SMA siswa masuk pada jurusan IPA. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat kepada siswa agar lebih giat lagi belajarnya dan mampu berkompetisi dengan teman sebayanya.

Menurut guru BK, dalam menentukan jurusan siswa, pihak sekolah tidak hanya menggunakan nilai dari hasil tes IQ saja, tetapi juga memberikan kesempatan siswa untuk memilih jurusan yang diminati. Tidak hanya itu, nilai rapor dan rekomendasi dari wali kelas juga menjadi bahan pertimbangan untuk memasukkan siswa ke jurusan IPA/IPS. [82]

2. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Finger Print Appraisal* untuk meningkatkan keyakinan Pemilihan Jurusan Seorang Siswa kelas X di SMA Nurul Huda Surabaya

Pelaksanaan konseling yang dilakukan konselor untuk merubah pola pikir klien tentang ilmu-ilmu umum yang dianggap tidak penting untuk dipelajari, yaitu dengan menggunakan Bimbingan dan Konseling Islam. Sedangkan untuk mengungkapkan bakat dan rekomendasi penjurusan studi klien

[82] Wawancara terhadap Guru BK tanggal 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar klien tidak mengalami salah jurusan, konselor menggunakan teknik *Finger Print Appraisal*. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling ini melalui beberapa tahapan yaitu:

a) Identifikasi Masalah

Dalam kegiatan Bimbingan dan konseling ini dilakukan atas dasar adanya suatu problem yang terjadi pada diri klien, yaitu adanya keyakinan pada diri klien bahwa ilmu-ilmu umum yang diberikan di SMA Nurul Huda adalah ilmu yang tidak penting untuk dipelajari, karena menurut klien, ilmu umum hanya dapat digunakan sementara saja ketika manusia hidup didunia. Sedangkan ilmu agama, adalah ilmu yang sangat penting untuk dipelajari, karena ilmu agama yang akan menjadi bekal manusia untuk hidup kekal di akhirat nanti. Dengan adanya keyakinan inilah, klien jarang memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran di depan kelas, bahkan sering kali klien mengganggu temannya yang sedang bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru.

Untuk memperoleh informasi tentang masalah keyakinan (pola pikir) klien tentang kurang pentingnya ilmu-ilmu umum bagi klien, konselor melakukan wawancara langsung kepada klien. Berikut hasil wawancaranya:

Klien adalah alumni santri di sebuah Pondok Pesantren Salaf yang ada di daerah Madura. Banyak ilmu-ilmu agama yang sudah dipelajari oleh klien, terlebih tata cara membaca kitab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuning. Sehingga, klien memiliki keyakinan bahwa mempelajari ilmu agama itu adalah sebuah kewajiban, karena akan membawa kebahagiaan di akhirat kelak. Sedangkan ilmu-ilmu umum merupakan ilmu-ilmu yang tidak penting untuk dipelajari, karena ilmu-ilmu umum tersebut hanya akan membawa kebahagiaan di dunia saja. Menurut klien, hidup di dunia ini hanya sebentar. Sedangkan kehidupan yang kekal yaitu di akhirat. Oleh karena itu, klien lebih mementingkan belajar ilmu-ilmu agama dibandingkan dengan ilmu-ilmu umum.

Sebelum klien memilih SMA Nurul Huda sebagai sekolah lanjutan, klien mempertimbangkan beberapa hal, yaitu karena SMA Nurul Huda merupakan sekolah menengah atas yang berada dibawah nanungan Pondok Pesantren, sehingga klien mengira akan mendapatkan ilmu-ilmu agama yang lebih banyak lagi di SMA Nurul Huda. Pertimbangan kedua, yaitu jarak antara sekolah dan tempat tinggal klien bisa dibilang cukup dekat. Alasan-alasan inilah yang membuat klien memilih SMA Nurul Huda sebagai sekolah lanjutan setelah klien menuntut ilmu di salah satu Pondok Pesantren di daerah Madura.

Setelah klien masuk di SMA Nurul Huda, klien baru mengetahui bahwa ternyata ilmu-ilmu umum lebih banyak diberikan dibanding dengan ilmu-ilmu keagamaan. Karena sebelumnya klien tidak pernah belajar ilmu-ilmu umum, maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klien mengalami kesulitan dalam hal pemahaman materi pelajaran di SMA Nurul Huda ini. Hal ini juga menjadi salah satu alasan klien untuk tidak fokus memperhatikan pelajaran dikelas, sehingga timbul perilaku klien yang suka mengganggu teman-temannya yang sedang serius memperhatikan pelajaran.[83]

Untuk mengetahui bakat dan kecenderungan penjurusan studi klien, konselor menggunakan *Finger Print Appraisal* untuk mendapatkan data tentang bakat dan kepribadian klien.

Pertama, konselor men-scan sepuluh jari klien dengan menggunakan scanner *Finger Print* yang sudah dihubungkan dengan komputer yang ada aplikasi JaPo (Jari Potensi). Kemudian data sidik jari tersebut di analisa dengan menggunakan aplikasi khusus untuk rekomendasi penjurusan studi. Hasil analisis sidik jari klien, di *print out* kemudian konselor menjelaskan kepada klien tentang bakat dan kecenderungan penjurusan studinya.

Adapun hasil dari analisa sidik jari klien yaitu:

(1) Ibu jari menunjukkan bahwa klien termasuk anak yang disiplin, landasan motivasi didasari pada *relationship* dan adaptasi tinggi pada lingkungan

(2) Jari telunjuk menunjukkan bahwa klien memiliki kerangka berpikir yang sederhana, bertahap dan naluri tinggi

[83] Wawancara terhadap klien tanggal 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Jari tengah menunjukkan bahwa klien termasuk anak yang peragu dan banyak pertimbangan sebelum mengambil keputusan.

(4) Jari manis menunjukkan bahwa klien termasuk anak yang memiliki kesopanan tinggi, hiperbola, memiliki bakat artistik, jika memiliki keinginan dipendam dalam hati

(5) Jari kelingking menunjukkan bahwa klien termasuk anak yang mudah untuk mengikuti peraturan yang ada dilingkungannya.

Dari 10 jari klien, terdapat 6 jari Loop (Ibu jari kiri, jari tengah kiri, ibu jari kanan, jari tengah kanan, jari manis kanan, dan jari kelingking kanan), 3 jari Arch (Jari telunjuk kiri, jari kelingking kiri, dan jari telunjuk kanan) dan 1 jari wholr yaitu pada jari manis kiri. Dengan demikian klien dapat di golongkan dalam golongan Mahitala.

Mahitala dalam bahasa sansekerta berarti bumi atau tanah, yang menggambarkan model berpikir yang membumi (tidak rumit). Kecenderungan hemisfer klien adalah Hemisfer Kanan, dengan keterampilan yang relatif lebih berkembang dalam menggunakan nilai rasa dalam pengambilan keputusan dan melihat dalam gambaran besar. Terdapat 3 kecerdasan laten yang dimiliki klien, yaitu Imajinasi, Logika dan Bahasa. Berdasarkan 3 kecerdasan laten ini, rekomendasi penjurusan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

studi untuk klien yaitu lebih diutamakan jurusan IPS sebagai pilihan pertama, dan jurusan IPA sebagai pilihan kedua.

Untuk mendapatkan data tentang dampak keyakinan/pola pikir klien , konselor mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru BK, dua teman kelas klien dan juga guru kelas yang sering mengajar di kelas klien. Berikut hasil wawancaranya.

(1) Hasil wawancara dengan guru BK:

Guru BK menyatakan bahwa klien termasuk anak yang suka mengganggu teman-temannya saat memperhatikan pelajaran, namun ketika di tanya oleh guru, klien lebih cenderung diam. Meskipun begitu, menurut guru BK, klien termasuk siswa yang disiplin, tidak pernah terlambat datang ke sekolah dan selalu berpakaian rapi. [84]

(2) Hasil Wawancara terhadap Teman Klien:

Menurut teman sekelas klien (Informan), klien termasuk siswa yang pendiam ketika di kelas. Bahkan ketika diberi pertanyaan oleh guru, klien juga masih tetap saja diam. Terkadang klien menjawab pertanyaan dari guru, tapi jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan guru.

Selain diam dan sering tidak menjawab pertanyaan guru, klien juga sering mengganggu temannya yang sedang serius

[84] Wawancara dengan guru BK tanggal 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan pelajaran. Ketika teman yang diganggu sudah marah, klien langsung mengajak bercanda temannya tersebut. Jadi meskipun klien suka mengganggu temannya, tapi tidak pernah menimbulkan perkelahian di kelas. [85]

(3) Hasil Wawancara terhadap teman klien yang lain:

Menurut teman klien (Informan), klien ketika berada dikelas suka mengganggu teman-temannya. Bahkan sering membuat teman-temannya jengkel. Menurut Informan (teman klien), klien ketika di kelas memperhatikan pelajaran, namun ketika disuruh mengerjakan soal atau diberi pertanyaan oleh guru, sering tidak bisa menjawab. [86]

(4) Hasil wawancara terhadap guru kelas:

Menurut Informan (Guru Kelas), klien termasuk siswa yang pendiam ketika pelajaran berlangsung. Ketika ditanya tidak mau menjawab, terkadang menjawab pertanyaan guru, namun jawaban yang dikatakan tidak sesuai dengan pertanyaan yang diberikan guru. Karena klien sering diam, Informan (guru kelas) tidak mengetahui apakah klien sudah paham dengan materi pelajarannya atau belum. Menurut beliau, rata-rata guru juga mengeluh demikian. [87]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa klien memang sering tidak memperhatikan penjelasan guru.

[85] Wawancara terhadap teman kelas klien 1, tanggal 19 Nopember 2015
[86] Wawancara dengan teman kelas klien 2, tanggal 19 Nopember 2015
[87] Wawancara guru kelas tanggal 20 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahkan klien sering mengganggu temannya yang sedang sungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru. Hal ini disebabkan karena klien menganggap bahwa ilmu-ilmu umum tidak penting untuk dipelajari, sehingga sebelum klien masuk ke SMA Nurul Huda, klien tidak pernah mempelajari ilmu-ilmu umum.

Selain klien menganggap bahwa ilmu-ilmu umum itu tidak penting, ternyata klien juga memiliki pemahaman yang rendah tentang penjurusan studi di SMA Nurul Huda. Hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil wawancara konselor terhadap klien sebagai berikut:

Ketika klien ditanya oleh konselor tentang tujuan penjurusan studi di SMA Nurul Huda, klien masih belum mengetahui tujuannya, bahkan klien juga belum memiliki minat untuk masuk pada salah satu jurusan di SMA Nurul Huda. Adapun satu-satunya pelajaran yang disukai oleh klien yaitu pelajaran IPS. Alasannya karena guru yang mengajar pelajaran IPS termasuk guru yang baik menurutnya.[88]

b) Diagnosis

Setelah identifikasi masalah klien. Langkah selanjutnya diagnosis yaitu langkah untuk menetapkan masalah yang terjadi beserta penyebabnya. Dalam hal ini konselor menetapkan masalah klien setelah mencari data-data dari sumber yang dipercaya.

[88] Wawancara terhadap klien tanggal 12 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data wawancara terhadap klien, guru BK, teman-teman kelas klien dan guru kelas, dapat diketahui bahwa klien kurang memahami hakikat penjurusan studi yang disebabkan oleh:

(1) Pola pikir (keyakinan) yang keliru

(2) Klien belum memahami bakat dan potensi yang dimilikinya.

c) Prognosis

Setelah konselor menetapkan masalah klien, langkah selanjutnya prognosa yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

Untuk merubah pola pikir (keyakinan) klien tentang tidak pentingnya mempelajari ilmu-ilmu umum yang diberikan di sekolah, konselor menggunakan Bimbingan dan Konseling Islam untuk merubah pola pikir (keyakinan) klien yang demikian.

Untuk memberikan pemahaman pada klien tentang bakat dan potensi yang dimiliki serta kecenderungan jurusan studi di SMA, konselor menggunakan hasil dari *Finger Print Appraisal* untuk menjelaskannya secara detil dan lengkap.

d) *Treatment*

Setelah melakukan beberapa langkah dalam proses konseling, maka sekarang akan dibahas mengenai langkah *treatment* yang diberikan pada klien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk merubah pola pikir (keyakinan) klien, konselor menggunakan Bimbingan dan Konseling Islam dengan memberikan dalil-dalil Al-qur'an dan Hadis yang sesuai dengan masalah klien.

Adapun ayat Al-qur'an yang menjadi landasan konselor dalam memberikan nasehat pada klien yaitu Q. S Al-Qashas Ayat 77.

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ

وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا

يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Artinya:

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kau lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan. [89]

Q. S. Al-Qashas ini dijadikan landasan dalam Bimbingan dan Konseling Islam untuk memberikan nasehat pada klien agar klien bisa merubah pola pikir klien terhadap ilmu-ilmu umum yang dianggap tidak penting, justru didalam Al-qur'an tidak boleh dilupakan begitu saja lantaran klien sibuk mencari ilmu-ilmu

[89] Kementrian Agama Ri, *Mushaf Al-qur'an Terjemah*, hal. 394

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama untuk mendapatkan pahala dan kehidupan yang bahagia di akhirat nanti. Selain itu, kalimat وَ أَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللّهُ اِلَيْكَ juga bisa digunakan sebagai cara untuk menasehati klien agar tidak mengganggu teman-temannya saat sedang serius mendengarkan penjelasan guru. Sebagai manusia kita tidak diperbolehkan untuk berbuat hal-hal yang tidak baik kepada orang lain. Allah memerintahkan kita untuk berbuat baik sesama manusia, sebagaimana Allah berbuat baik kepada makhluknya. Allah tidak menyukai makhluk yang senang berbuat hal buruk terhadap makhluk lainnya.

Untuk membuat pola pikir klien semakin berubah, konselor juga memberikan sebuah hadis yang berbunyi:

.....اِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِا النِّيَّاتِ وَ اِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ ماَ نَوَى .....

"Sesungguhnya amal perbuatan itu disertai niat, dan setiap orang mendapatkan balasan amal sesuai dengan niatnya" [90]

Konselor menjelaskan pada klien, bahwa ketika klien mempelajari ilmu-ilmu umum diniatkan karena ingin mengharap ridha Allah, maka Allah juga akan meridhai ilmu-ilmu umum yang dipelajari klien, namun apabila klien mempelajari ilmu-ilmu agama, tapi karena memiliki niat untuk menyombongkan diri,

[90] Imam An-nawawi, *Hadits Arba'in Nawawi Terjemah Bahasa Indonesia (E-book)* (Surabaya: AW Publisher, Tth), hal. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka klien tidak mendapatkan pahala seperti yang diharapkan, apalagi sampai hidup bahagia di akhirat nanti.

Untuk mempertegas nasehat konselor pada klien tentang pentingnya ilmu-ilmu umum, konselor juga membacakan hadis nabi yang diriwayatkan oleh Thurmudi, sebagai berikut:

مَنْ اَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِا الْعِلْمِ وَمَنْ اَرَادَ الآَخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِا الْعِلْمِ وَمَنْ اَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِا الْعِلْمِ

Artinya:

Barang siapa menginginkan kehidupan dunia, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki keduanya, maka wajib baginya memiliki ilmu. (H. R Thabrani)

Boleh saja seandainya manusia itu menginginkan akhirat saja. Tapi, sebelum hidup kekal di akhirat, manusia melalui hidup di dunia terlebih dahulu. Sehingga untuk menunggu kehidupan sebelum di akhirat, manusia harus belajar ilmu-ilmu yang bernuansa keduniawian. Karena segala sesuatu yang dilakukan manusia di dunia ada ilmunya. Manusia butuh mempertahankan hidup di dunia, cara yang dapat dilakukan dengan bekerja, sehingga kebutuhan akan sandang, pangan dan papan bisa terpenuhi. Begitu juga manusia juga harus belajar ilmu-ilmu agama untuk bekal hidup kekal disana nanti. Untuk dapat memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan yang layak selama di dunia ini, manusia harus bisa merencanakan target apa yang akan dilakukan sejak dini.

Pemberian bantuan Bimbingan dan Konseling Islam untuk merubah pola pikir klien ini mendapatkan tanggapan yang bagus dari klien. Klien sudah terlihat antusias untuk mendengarkan nasehat-nasehat konselor lebih jauh lagi hingga pada akhirnya klien mengakui bahwa ilmu-ilmu umum itu penting untuk dipelajari sebagai penunjang kehidupan klien selama hidup di dunia ini.

Setelah klien memahami bahwa ilmu-ilmu umum sangat penting untuk dipelajari, Selanjutnya konselor memberikan Informasi karir dengan *Finger Print Appraisal* untuk memberikan pemahaman dan arahan kepada klien terkait bakat dan arah penjurusan studi di SMA Nurul Huda. Adapun langkah-langkah dalam proses memberikan konseling, sebagai berikut:

Langkah pertama, konselor mengambil data *Finger Print* klien dengan menggunakan alat scan sidik jari yang dihubungkan dengan laptop yang didalamnya sudah terdapat aplikasi Japo (jari potensi) untuk menampilkan gambar sidik jari klien. Kemudian sidik jari di analisis dan di print out hasilnya.

Langkah kedua, konselor menunjukkan hasil *Finger Print Appraisal* kepada klien dan menjelaskan apa saja bakat yang dimiliki klien serta cara pengembangan bakat yang dapat klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakukan. Hasil finger print yang menunjukkan bakat klien, dapat dilihat pada (lampiran hasil *Finger print*).

Hasil *finger print* pada halaman pertama menunjukkan bahwa klien memiliki 3 kecerdasan bawaan, yaitu Imajinasi, Logika dan Bahasa.

Bakat yang pertama yaitu Imajinasi, artinya klien memiliki kemampuan untuk membuat konsep atau generalisasi suatu permasalahan dan melihat suatu konsep dalam interpretasi yang luas. Klien memiliki kemampuan dalam melihat suatu pola dibalik suatu masalah dan mampu memanfaatkan beragam ide dan petunjuk untuk memecahkan masalah yang lebih besar. Artinya klien dalam memecahkan masalah bisa dengan cara yang kreatif. Pekerjaan yang sesuai dengan kecerdasan/bakat imajinasi yaitu designer, arsitek, fotografer, penulis, dll.

Cara pengembangan kecerdasan Imajinasi ini dengan cara banyak membaca, menjadi lebih peka dalam mengamati setiap detail dari segala hal yang ditangkap oleh mata, penciuman (hidung), perabaan (tangan), pendengaran (telinga), melihat acara-acara dan membaca berita-berita terkait apa saja, mengaitkan antara yang satu dengan yang lain, kemudian berusaha menemukan hubungan yang abstrak dan tersembunyi, mempelajari seni apapun, mengidentifikasikan bagaimana teknik untuk menciptakan keindahan di karya seni tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecerdasan kedua yaitu Logika, Pribadi dengan Kecerdasan Logika berbakat dalam menggunakan nalar, logika dan angka. Tidak selalu harus terkait dengan matematika. Sebenarnya klien memiliki potensi untuk melihat pola dan membuat hubungan/kaitan antara beragam potongan informasi. Sebenarnya klien adalah penanya yang kritis, menyukai tantangan pemecahan masalah yang sistematis, dan dapat dengan mudah memahami seluk-beluk masalah yang kompleks. Klien punya kebutuhan untuk membuat suatu urusan menjadi masuk akal dan logis, serta bisa jadi kesal ketika menemukan suatu hal yang tidak masuk akal.

Pekerjaan yang identik dengan bakat/kecerdasan logika misalkan: akuntan, auditor, analisis komputer, teknisi komputer, programmer komputer, perancang database, detektif, ekonom, insinyur, pengacara, analis jaringan, dokter, peneliti, ilmuwan, ahli statistik, ahli pembukuan.

Cara mengembangkan kecerdasan logika ini yaitu dengan cara berlatih melakukan aktivitas berpikir dengan gaya deduktif (dari umum ke khusus) atau induktif (dari khusus ke umum), menonton acara-acara dan membaca berita-berita terkait pengetahuan, serta mengaitkan antara yang satu dengan yang lain, temukan hubungan yang abstrak dan tersembunyi. Belajar teknik pemecahan masalah dengan flowchart, diagram, dan berbagai teknik kuantitatif pemecahan masalah. Belajarl untuk menemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pola bukan hanya dari rumus fisika dan matematika, tapi dari beragam hal di kehidupan.

Kecerdasan ketiga yang dimiliki klien adalah, Bahasa. Klien sebenarnya termasuk siswa yang memiliki bakat dalam berkata-kata secara indah dan tepat, baik secara lisan maupun tulisan. Yang mana pribadi dengan kecenderungan bakat *linguistic* ini memiliki potensi/kemampuan dalam menangani sintaksis (struktur bahasa), fonologi (perbendaharaan fonem sebuah bahasa dan distribusinya), dan semantic (pembelajaran tentang makna). Lebih dari itu, klien juga memiliki potensi kepekaan atas arti kata, urutan kata, suara, ritme, dan intonasi dari kata kata yang terucap. Kecerdasan bawaan klien yang ketiga ini, sesuai dengan diri klien, yang mana klien pernah mengikuti lomba baca kitab kuning (berbahasa arab, tanpa harakat, perlu pemahaman gramatikal bahasa arab) di pondok pesantren di Madura.

Adapun pekerjaan yang identik dengan kecerdasan bahasa misalkan: pengacara, pelawak, spesialis komunikasi, kurator, editor penerbitan, sejarawan, jurnalis, pengacara, pustakawan, konsultan pemasaran, penyiar, penyair, politisi, pembawa acara, guru, penerjemah bahasa, penulis.

Cara mengembangkan bakat *linguistic* (Bahasa) ini yaitu dengan cara banyak membaca berbagai macam jenis bacaan, temukan dan pelajari kosa kata baru, belajar membuat story telling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menghibur atau memotivasi, belajar membuat puisi, belajar menjadi MC atau pembicara publik.

Selain konselor menjelaskan bakat bawaan klien, konselor juga menjelaskan mengenai Rekomendasi Penjurusan Studi di SLTA dan kiprah kerja klien, dapat dilihat pada (Lampiran hasil *Finger Print*).

Pada jenjang pendidikan di SMA Nurul Huda ini, sekolah menyediakan 2 jurusan (IPA/ IPS) untuk menampung bakat dan kemampuan siswanya. Rekomendasi jurusan klien di SMA ini yaitu IPS menjadi rekomendasi pertama. Klien mengatakan bahwa sesungguhnya ia memang menyukai pelajaran IPS, karena selain gurunya enak juga karena pelajaran IPS mudah untuk dipahami.

Selanjutnya, konselor menjelaskan bahwa jurusan di SMA ini akan menjadikan jembatan bagi siswa agar dapat memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Apabila sewaktu di SMA siswa masuk di jurusan IPS, maka nanti ketika masuk ke perguruan tinggi juga akan berhubungan dengan jurusan IPS, begitu juga ketika bekerja, akan mengarah pada pekerjaan-pekerjaan sosial. Jadi penjurusan studi di SMA merupakan jembatan awal menuju pemilihan pekerjaan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa. [91]

[91] Konseling, tanggal 27 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah konselor menunjukkan dan menjelaskan berbagai bakat dan kecenderungan klien dalam penjurusan studi di SMA Nurul Huda ini. Kemudian konselor menjelaskan kepada klien, bahwa kiprah kerja klien lebih mengarah kepada *artictic* (seni). Contoh kerjanya seperti designer, komposer, ilustrator, pelukis, dan lain-lain.

Pada (lampiran Hasil *Finger Print*) dijelaskan mengenai rekomendasi jurusan di perguruan tinggi. Klien lebih mengarah pada jurusan teknik arsitektur, arsitektur interior, dan desain interior untuk rekomendasi jurusan saintek tipikal kerja *artistic.*

Sedangkan untuk rekomendasi jurusan *social humanistic* tipikal kerja *artistic,* klien disarankan untuk masuk pada jurusan perencanaan pembangunan, pendidikan seni tari dan musik, dan pendidikan tata boga.

Langkah ketiga, konselor meminta konfirmasi klien untuk mengetahui apakah klien sudah memahami bakat-bakat klien dan rekomendasi penjurusan studi baik di di SMA maupun Perguruan Tinggi.

Dari sini dapat diketahui bahwa klien sudah memahami bakat-bakat yang ada dalam dirinya, hakikat penjurusan studi di tingkat SMA maupun Perguruan Tinggi, serta kiprah kerja terkait bakat yang dimilikinya. Dilihat dari jawaban klien saat klien ditanya tentang tujuan penjurusan studi di SMA Nurul Huda ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klien dapat menjawabnya dengan jawaban yang masuk akal, [92] yaitu klien ingin menjadi arsitek kelak, dan untuk mewujudkan cita-citanya menjadi arsitek, klien akan kuliah jurusan teknik arsitek di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

e) Evaluasi dan *Follow Up*

Setelah konselor memberi *treatment* kepada klien, Langkah selanjutnya yaitu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana langkah konseling yang telah dilakukan mencapai hasilnya. Adapun tindakan evaluasi yang dilakukan konselor yaitu dengan bertanya langsung kepada klien tentang pentingnya ilmu umum, paska 1 minggu dilakukan Bimbingan dan Konseling Islam.

Bimbingan dan Konseling Islam merubah pemikiran klien yang awalnya menganggap bahwa ilmu umum tidak penting untuk dipelajari, setelah diberikan Bimbingan dan Konseling Islam, klien memliki kayakinan bahwa sesungguhnya ilmu-ilmu umum itu sangat berguna untuk kehidupan klien di masa yang akan mendatang. Adapun perubahan perilaku klien yaitu klien selalu belajar setiap malam mulai habis isya' sampai dengan pukul 21.00 WIB. Ketika klien berada di sekolah, klien lebih fokus memperhatikan pelajaran, sehingga klien sekarang jarang mengganggu temannya yang sedang belajar. Namun, terkadang

[92] Konseling, tanggal 27 Nopember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klien mengganggu temannya lagi ketika klien mengalami kejenuhan dalam belajar.

Konseling dengan menggunakan *Finger Print Appraisal* sebagai alat untuk memberikan informasi terkait bakat, penjurusan studi, dan kiprah kerja klien, menjadikan klien dapat mengetahui tujuan penjurusan studi dan jurusan yang tepat untuknya, serta dapat merencanakan karir masa depan setelah lulus dari SMA Nurul Huda.

Adapun perencanaan klien setelah lulus dari SMA Nurul Huda ini yaitu, klien akan melanjutkan ke Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, untuk kuliah mengambil jurusan teknik arsitektur. Sehingga setelah klien lulus dari ITS, klien dapat bekerja sesuai dengan pekerjaan yang diharapkan.

Sebagai langkah *Follow Up,* konselor masih sering memantau kekonsistenan perubahan-perubahan yang tersebut diatas dengan menggunakan media sosial dengan aplikasi BBM.

3. Hasil Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Finger Print Appraisal* untuk meningkatkan keyakinan Pemilihan Jurusan Seorang Siswa kelas X di SMA Nurul Huda Surabaya

Setelah melakukan Bimbingan dan Konseling Islam untuk merubah keyakinan (pola pikir) klien tentang ilmu-ilmu umum yang dianggap tidak penting, maka peneliti mengetahui Bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Konseling Islam yang diberikan kepada klien ini membawa perubahan pola pikir klien menjadi sebaliknya (memandang ilmu-ilmu umum sangat penting untuk dipelajari). Berdasarkan observasi dilapangan, dapat diketahui bahwa klien mengalami sedikit demi sedikit perubahan yang lebih baik, yaitu setiap malam klien mengulang pelajaran-pelajaran yang telah diberikan di sekolah, Klien sudah tidak pernah mengganggu teman-temannya yang sedang belajar, dan klien berusaha memperhatikan pelajaran selama di kelas.

Adapun hasil dari konseling dengan menggunakan *finger print* sebagai alat untuk memberikan informasi terkait bakat dan penjurusan studi klien, dapat dilihat bahwa klien sekarang sudah dapat merencanakan karir masa depannya. Yaitu, setelah klien lulus dari SMA Nurul Huda ini, klien akan melanjukan kuliah di ITS dengan mengambil jurusan teknik arsitek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id